

PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENELITIAN UNTUK MENILAI KEAHLIAN IDENTIFIKASI PHISING FRAUD PADA LINGKUNGAN DIGITAL BAGI UMKM

Oleh: Afrida Putritama, S.E., M.Sc.Ak./NIP. 19850807 201504 2 002 Diana Rahmawati, S.E., M.Si./NIP. 19760207 200604 2 001 Ratna Yudhiyati, S.E., M.Comm./NIP. 19920503 201903 2 019 Lisa Utari/NIM. 18812141033 Risma Wulansari/NIM. 18803241005

ABSTRAK

ABSTRAK PENELITIAN

Seiring dengan semakin populernya penggunaan surat elektronik atau *email* untuk komunikasi, ancaman dari serangan *phising* pun semakin meningkat. Ketika individu sudah tertipu oleh pesan *phising* dan mengikuti instruksi yang tercantum, pelaku *phising* dapat mencuri informasi, akses akun, identitas, dan menjual hal tersebut pada pihak lain atau menggunakannya untuk melakukan fraud keuangan. Beberapa tahun terakhir ini, pesan *phising* semakin kompleks dan sulit dideteksi karena pelaku *phising* mendesain pesan secara spesifik ditujukan untuk individu atau sekelompok individu tertentu, yang disebut sebagai *spear phising*. Cara pencegahan berbasis teknologi pun menjadi tidak dapat diandalkan sepenuhnya seiring dengan semakin maraknya *spear phising*. Pengguna pesan elektronik-lah yang pada akhirnya menjadi pihak terakhir dan aspek paling penting dalam mendeteksi serangan *phising*.

Berbagai penelitian telah menganalisis aspek manusia atau pengguna dalam serangan *phising*. Hampir semua penelitian jenis membutuhkan instrumen untuk mengukur tingkat kemampuan individu dalam mendeteksi *phising*. Sayangnya, pemilihan instrumen yang tepat dalam menilai kemampuan deteksi *phising* adalah hal yang dilematis karena beberapa kekurangan yang ada, seperti aspek etika dan bias.

Penelitian ini mengidentifikasi karakter pesan *phising* dan mendesain instrumen penilaian tingkat pengetahuan individu dalam mendeteksi pesan *phising* yang bervariasi. Instrumen ini terutama didesain untuk pelaku bisnis kecil dan menengah. Instrumen yang didesain ditargetkan tidak hanya dapat digunakan sebagai alat ukur keahlian deteksi *phising*, tetapi juga dapat menjadi basis untuk membuat materi pelatihan atau panduan deteksi *phising* bagi pelaku usaha kecil dan menengah.

Hasil penyusunan instrumen penilaian menghasilkan suatu tes yang terdiri dari delapan aitem soal. Hasil pengujian validitas isi menunjukkan bahwa tes layak untuk diujikan. Akan tetapi, nilai reliabilitas yang masih rendah menunjukkan bahwa masih diperlukan pengembangan tes dalam bentuk penambahan jumlah aitem soal.

Kata Kunci: *instrumen penilaian, deteksi, phising email, UMKM*